

Penyuluhan dan Kampanye Donor Darah: Membangun Generasi Peduli Sesama

Dahniar¹, A. Arviani Desianti Nur², Dirgah Agum Parawangsa³

^{1,2,3} Politeknik Kesehatan Megarezky, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dahniar

E-mail: dahniarbiologi92@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda mengenai pentingnya donor darah melalui program penyuluhan dan kampanye bertema "Membangun Generasi Peduli Sesama". Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya partisipasi donor darah, terutama dari kalangan remaja dan mahasiswa, yang umumnya disebabkan oleh kurangnya informasi yang benar serta persepsi keliru terkait donor darah. Melalui metode penyuluhan tatap muka secara interaktif, peserta dibekali materi seputar manfaat donor darah, prosedur pelaksanaan, syarat menjadi pendonor, hingga penjelasan tentang berbagai mitos yang berkembang di masyarakat. Kampanye pendukung dilakukan secara luring untuk menjangkau lebih banyak audiens. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya donor darah, serta munculnya keinginan untuk menjadi pendonor secara sukarela. Sebagian besar peserta juga menyatakan komitmen untuk terlibat dalam kegiatan kemanusiaan lainnya di masa depan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan persuasif mampu menumbuhkan empati, membentuk sikap peduli sosial, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Ke depan, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dan kolaboratif dengan berbagai pihak guna menciptakan budaya donor darah yang kuat di masyarakat.

Kata kunci - kampanye donor darah, kepedulian sosial, masyarakat

Abstract

This community service activity aims to increase young people's knowledge and awareness regarding the importance of blood donation through a counseling and campaign program entitled "Building a Generation that Cares for Others." This initiative was driven by the persistently low participation in blood donation, particularly among adolescents and university students, which is generally caused by a lack of accurate information and the prevalence of misconceptions about blood donation. Through face-to-face interactive counseling sessions, participants received materials covering the benefits of blood donation, the donation procedures, eligibility requirements, and clarifications on common myths circulating in society. Supporting campaigns were conducted offline to reach a wider audience. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of the importance of blood donation, along with a growing willingness to become voluntary blood donors. Most participants also expressed their commitment to engage in other humanitarian activities in the future. This activity demonstrates that educational and persuasive approaches can foster empathy, shape a socially responsible attitude, and encourage active public participation. Moving forward, similar programs should be developed sustainably and collaboratively with various stakeholders in order to create a strong and enduring blood donation culture in society.

Keywords - blood donation campaign, social awareness, community

PENDAHULUAN

Kebutuhan darah di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, tingginya angka kecelakaan, operasi besar, dan penyakit kronis yang memerlukan transfusi darah secara rutin. Namun, ketersediaan darah di Unit Transfusi Darah (UTD) sering kali belum mencukupi kebutuhan tersebut. Salah satu penyebab utama adalah masih rendahnya partisipasi Masyarakat dalam mendonorkan darah, terutama dari kalangan muda (Ranteallo, et al., 2025 : 11 – 17). Penyuluhan yang dikemas secara edukatif dan menarik, melalui tatap muka didepan Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan donor darah secara sukarela dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi Solusi terhadap masalah ketersediaan darah, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun generasi yang peduli terhadap sesama dan tanggap terhadap kebutuhan sosial di sekitarnya (Diniarti & Zuli., 2025 : 25 – 30).

Donor darah merupakan salah satu bentuk solidaritas kemanusiaan yang sangat penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Ketersediaan darah yang cukup dan aman sangat dibutuhkan untuk menyelamatkan pasien dengan kondisi kritis, seperti penderita thalassemia, anemia berat, ibu melahirkan, hingga korban kecelakaan. Meskipun kebutuhan akan darah terus meningkat, kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darah secara sukarela masih tergolong rendah di berbagai daerah di Indonesia (Salsabila, et al., 2025 : 37 – 42).

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman menjadi salah satu faktor utama rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah. Banyak individu, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa, yang belum memahami manfaat donor darah baik dari sisi kesehatan maupun sosial (Nurulita, et al., 2022 : 23 – 29). Tak jarang, informasi yang beredar justru menyesatkan, seperti mitos bahwa donor darah menyebabkan kelelahan berkepanjangan atau ketergantungan. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam membangun kesadaran kolektif (Hardiyanti, et al., 2024 : 41 – 51). Padahal, generasi muda memiliki potensi besar sebagai pendonor darah aktif. Selain secara biologis lebih sehat dan aktif, kelompok usia ini juga memiliki jejaring sosial yang luas sehingga berpotensi menjadi agen perubahan dalam menyebarkan semangat berbagi dan peduli terhadap sesama. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal akibat kurangnya edukasi dan ajakan yang terstruktur dan berkelanjutan (Erdana & Susanti, et al., 2024 : 180 – 193). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang lebih strategis dalam bentuk penyuluhan dan kampanye yang menasar kelompok muda, khususnya pelajar dan mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya donor darah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan partisipasi aktif dalam kegiatan donor darah akan meningkat secara signifikan (Fredrik, et al., 2025 : 21 – 27).

Penyuluhan yang dikemas secara edukatif dan menarik, melalui tatap muka didepan Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan donor darah secara sukarela dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi Solusi terhadap masalah ketersediaan darah, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun generasi yang peduli terhadap sesama dan tanggap terhadap kebutuhan sosial di sekitarnya (Sari, et al., 2025 : 23 – 30).

Penyuluhan menjadi salah satu metode efektif dalam menjawab kebutuhan edukatif. Melalui penyampaian informasi yang akurat, interaktif, dan berbasis bukti, peserta dapat memahami secara utuh manfaat, prosedur, dan dampak positif dari kegiatan donor darah (Ginting, et al., 2023 : 501 – 511). Sementara itu, kampanye publik berperan penting dalam membangun atmosfer sosial yang mendukung aksi nyata, baik melalui media cetak, media sosial, maupun kegiatan lapangan (Suhartini, et al., 2024 : 937 – 950).

Pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan bentuk konkret pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi. Selain mendukung peran perguruan tinggi dalam pengembangan masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara akademisi dan masyarakat dalam membangun ekosistem sosial yang sehat dan peduli. Mahasiswa sebagai pelaksana turut terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, sehingga juga menjadi media

pembelajaran kontekstual (Simatupang, et al., 2025 : 11 – 15).

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan penyuluhan dan kampanye donor darah diharapkan mampu menjadi sarana untuk membangun generasi yang lebih peduli terhadap sesama, berjiwa sosial tinggi, dan aktif berkontribusi dalam upaya kemanusiaan. Kegiatan ini diharapkan tidak berhenti pada satu kali pelaksanaan, tetapi menjadi inspirasi dan pemicu untuk kegiatan serupa yang berkelanjutan di masa mendatang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jumat/ 13 Juni 2025

Waktu : Pukul 09.00 – 11.30 WIB

Tempat : Kantor keluraham Laikang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar

Kegiatan ini terdiri atas beberapa tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Perencanaan, mengurus perizinan ke kantor kelurahan yang bersangkutan, sosialisasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan pihak terkait seperti Lurah
- b. Pelaksanaan Kegiatan, yaitu pemberian edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan materi tentang Penyuluhan dan Kampanye Donor Darah: Membangun Generasi Peduli Sesama
- c. Tahap diskusi, diskusi dilakukan Bersama dengan Masyarakat yang hadir pada kegiatan penyuluhan
- d. Foto bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh Masyarakat kelurahan Laikang, Kec. Biringkanaya Kota Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh 56 Masyarakat yang berasal dari daerah setempat. dan pembahasan. Kegiatan penyuluhan dan kampanye donor darah ini merupakan bentuk kontribusi nyata civitas akademika dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial, khususnya di kalangan masyarakat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan secara langsung sebelum diadakan kegiatan penyuluhan kampanye donor darah masih banyak masyarakat, terutama remaja yang belum memiliki pengetahuan memadai mengenai pentingnya donor darah, baik dari sisi manfaat kesehatan maupun dampaknya terhadap penyelamatan nyawa sesama.

Penyuluhan yang dilakukan mencakup edukasi tentang syarat menjadi pendonor, proses donor darah, manfaat kesehatan bagi pendonor, serta mitos dan fakta seputar donor darah. Kegiatan ini bertujuan untuk menghilangkan kekhawatiran atau stigma negatif yang kerap muncul terkait donor darah. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui media presentasi. Pendekatan partisipatif ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat setempat. Kondisi pada saat berlangsungnya kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 di bawah ini:



Gambar 1.
Kegiatan Kampanye Donor Darah



Gambar 2.

Kegiatan Foto Bersama kegiatan Kampanye Donor Darah

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga menumbuhkan budaya peduli sesama yang berkelanjutan. Beberapa peserta bahkan menyatakan komitmennya untuk menjadi relawan dalam kegiatan serupa di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan dan kampanye donor darah ini tidak hanya berhasil mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sosial Masyarakat (Awal & Shadra, 2025 : 179 – 192).

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan kampanye donor darah yang telah dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap pentingnya donor darah. Melalui penyampaian informasi yang akurat dan kampanye yang komunikatif. Partisipasi aktif dari masyarakat selama kegiatan menjadi indikator bahwa edukasi yang dikemas secara menarik mampu membangun semangat solidaritas dan empati sosial. Saran untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan selanjutnya adalah keterlibatan mitra secara aktif agar Masyarakat yang menghadiri kegiatan PKM ini jumlahnya lebih banyak sehingga 5 tahun kedepannya akan tercipta program desa siaga donor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Politeknik Kesehatan Megarezky utamanya ketua LPPM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi kami untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi. Ucapan Terima kasih juga kami sampaikan kepada Seluruh dosen program studi D-III Teknologi Bank Darah dan Mahasiswa atas kerja sama yang luar biasa dalam mendampingi kegiatan kampanye donor darah ini secara teknis dan profesional. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Masyarakat Laikang, Kec. Biringkanaya Kota Makassar yang telah menunjukkan antusiasme dan semangat kebersamaan selama kegiatan berlangsung. Partisipasi aktif Anda menjadi semangat bagi kami untuk terus berkontribusi dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

Awal, M & Shadra, Y.M. (2025). Dinamika Sosial Filantropi Islam dalam Donor Darah: Studi Kasus di Bulukumba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5 (2), 179 – 192.

- Diniarti, F & Zuli, W. (2025). Aksi Donor Darah Sebagai Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Edukasi Di Pmi Provinsi Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 4 (1), 25 – 30.
- Erdana, L. R & Susanti, A. (2024). Strategi Cerdas Humas Pmi Dalam Mendorong Partisipasi Donor Darah Di Kabupaten Jember. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 180 – 193.
- Fredrik, et al. (2025). Penguatan Nilai Kemanusiaan melalui Kegiatan Donor Darah Kolaboratif antara UKAW, PMI, dan GMT Bet'el Oesapa Tengah. *Jurnal Abdimades Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2), 21 – 27.
- Ginting, et al., (2023). Analisis Pengetahuan tentang Donor Darah untuk Kesehatan Kepada Masyarakat di PMI Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 501 – 511.
- Hardiyanti, et al. (2024). Analisis Pengetahuan tentang Donor Darah untuk Kesehatan di Kalangan Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1 (4), 41 – 51.
- Nurulita, et al., (2022). Gambaran Hasil Seleksi Pendonor Darah Sukarela di UDD PMI Kota Pangkalpinang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 23 – 29.
- Ranteallo, et al., (2025). Gerakan Donor Darah Massal:Berbagi Kasih, Menyelamatkan Jiwa. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Promotif*, 3(5), 11 – 17.
- Salsabila, et al. (2025). Sosialisasi Donor Darah dalam Mendorong Kebiasaan Hidup Sehat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Sinergi Mengabdi*, 2(2), 37 – 42.
- Sari, et al. (2025). Strategi Humas Palang Merah Indonesia Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Donor Darah Sukarela Di Kabupaten Banggai. *Journal of Publicness Studies (JPS)*, 2(2), 23 – 30.
- Simatupang, et al. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Donor Darah Sukarela Di Udd Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado*. 4(1), 11 – 15.
- Suhartini, et al. (2024). Analisis Faktor-Faktor Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Darah Di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Umum Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 4(3), 937 – 950.